

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Secara simultan sumber internal (X1) dan sumber eksternal (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan, artinya baik pekerja dari dalam perusahaan atau pekerja dari luar dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan terutama mengenai problema yang terjadi di dalam perusahaan sehingga kinerja karyawan dapat mengalami peningkatan.
- 2) Secara parsial upaya rekrutmen yang dilakukan oleh perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 devisa perseorangan kantor cabang Wlingi-Blitar dalam rangka merekrut karyawan melalui Sumber internal (X1) dan sumber eksternal (X2) dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam konteks ini kontribusi yang diberikan oleh sumber internal (X1) adalah dapat memberikan motivasi kepada karyawan/pegawai lainnya agar bisa betul-betul memahami struktur perusahaan secara teknis dan manajemen agar bisa memberikan kontribusi teknis kepada perusahaan untuk perkembangan maupun kemajuan secara menyeluruh dan proporsional sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selain itu dengan adanya perekrutan dari sumber internal

(X1) maka kemampuan, kapasitas, dan karakter dari kandidat telah diketahui sehingga tidak memerlukan pengenalan, masa orientasi dan bimbingan-bimbingan untuk melakukan pekerjaan. Selain itu sumber eksternal (X2) diperlukan untuk mengisi pekerjaan-pekerjaan tingkat pemula, mendapatkan keterampilan-keterampilan yang belum dimiliki oleh karyawan yang ada saat ini, dan memperoleh para karyawan dengan latar belakang yang berbeda untuk memberikan beragam ide

3) Temuan penting dalam penelitian ini adalah sumber eksternal merupakan aspek penting yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan hal ini dikarenakan di lihat dari perekrutan sumber eksternal (X2) yang ada di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Divisi Perseorangan Kantor Cabang Wlingi-Blitar berasal dari:

1. Pemegang Polis : Dapat memberikan efek positif bagi perusahaan karena dengan masuknya karyawan tersebut sebagai tenaga kerja baru, dia akan membawa budaya kerja yang memiliki disiplin tinggi, secara tidak langsung karyawan tersebut akan disiplin juga dalam melakukan pekerjaannya dan hal ini tentunya akan mempengaruhi karyawan lain atau bawahannya.
2. Kepala Sekolah : Kepada sekolah biasanya membawa GTT (Guru Tidak Tetap), disini seperti simboisis mutualisme karena dengan bekerja di perusahaan ini GTT dapat memperoleh penghasilan tambahan, di pihak perusahaan GTT adalah seorang guru yang

menjadi tauladan masyarakat. Sikap guru dapat memberikan contoh kepada karyawan baru/lama agar bersikap tanggung jawab, tegas, disiplin. Sehingga kinerja karyawan lebih baik dari sebelumnya.

3. Thianghoa : Sikap dan perilaku orang thianghoa dapat memberikan contoh pada karyawan perusahaan agar bersikap ulet, tidak mudah putus asa, sehingga dapat menjadi panutan karyawan lainnya untuk perbaikan kinerja sebelumnya
- 4) Dalam perspektif islam perekrutan sumber internal dapat diketahui dengan kisah Nabi Yusuf yang dijadikan bendaharawan Negara oleh Raja. Sebuah percakapan antara nabi Yusuf dan raja Mesir memberikan penjelasan mengenai hal ini: *“Dan raja berkata, ‘sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkududukan tinggi lagi dipercayai di sisi kami.’ Yusuf berkata: ‘Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir), karena sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjang adan berpengetahuan.’ Dan demikianlah kami member kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir, (ia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmad kami kepada siapa yang kami kehendaki an kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik”* (QS. Yusuf : 54-56).

Kejujuran dan pengetahuan nabi Yusuf telah diakui oleh Raja, yang mempercayakan pada tugas pengawasan dan pengelolaan gudang padi-padian, dan sebagainya. Kemudian nabi Yusuf dengan keahlian dan kerja

kerasnya, menjadi orang yang sangat berkuasa dan penasihat kepercayaan raja. Kalimat “kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik” dengan jelas memperlihatkan bahwa kemakmuran ekonomi dan status sosial yang tinggi yang dicapai nabi Yusuf di Mesir, merupakan balasan dan anugerah Allah atas kerja keras dan usahanya baik. Ayat ini membenarkan anggapan kita bahwa semua usaha manusia, baik dengan tenaganya maupun dengan daya intelektualnya, akan diberi balasan dalam bentuk peningkatan kemakmuran dan kehidupan yang lebih baik.

Kemudian untuk perekrutan eksternal dapat diketahui dari kisah Nabi Musa yang direkomendasikan oleh anak Nabi Suez untuk dijadikan pekerjanya. Kesehatan jasmani dan moral berkaitan erat dengan efisiensi tenaga kerja. Seolah tenaga kerja yang kuat dan sehat lebih efisien dibanding yang lemah dan sakit-sakitan. Demikian pula, seorang pekerja yang jujur dan tekun, yang melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, akan bekerja lebih keras dan lebih rajin dibanding pekerja yang tidak jujur.

Sifat-sifat tenaga kerja yang jujur diterangkan dalam al-Quran dalam kisah nabi Musa berikut ini: *“Salah seorang dari kedua wanita itu (anak-anak nabi Su’aib) berkata: “Ya bapakku, ambillah dia sebagai pekerja kita, karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk berkerja (dengan kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”* (QS. Al Qashash :26).

Ayat mengakui bahwa kekuatan fisik (yaitu kesehatan) dan kejujuran sebagai (kesehatan moral) merupakan kualitas yang diperlukan dari pekerja yang efisiensi. Kualitas ini telah ditemukan pada diri Musa, sehingga ia disarankan untuk diangkat sebagai pekerja. Apakah pekerjaan itu bersifat fisik atau mental, kejujuran merupakan unsure paling penting dalam kaitannya efisiensi. Sesungguhnya, kejujuran merupakan kualitas manusia yang membuat dirinya sadar sesungguhnya akan tugas dan tanggung jawabnya. Dan kesadaran atau (realisasi) terhadap tugas-tugas seseorang ini merupakan faktor yang penting dalam peningkatan efisiensi seseorang pekerja.

Mengingat pentingnya kejujuran di dalam pekerjaan dan urusan-urusan lainnya. Nabi memuji orang yang jujur dalam sabdanya: “Berlakulah jujur; pedagang yang jujur akan memperoleh kedudukan bersama-sama dengan para nabi, para *siddiqin* dan para *syuhada*”. (Tirmizi)

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari berbagai temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 devisi perseorangan kantor cabang Wlingi-Blitar hendaknya harus memperhatikan secara seksama pentingnya perekrutan melalui sumber internal dan sumber

eksternal sebagai aspek terintegrasi dalam praktik manajemen sumber daya manusia sehingga memacu kinerja karyawan.

2. Temuan penelitian menunjukkan sumber eksternal merupakan aspek dominan yang dinilai penting dalam memberikan inovasi kinerja sehingga sangat perlu diperhatikan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 divisi perseorangan kantor cabang Wlingi-Blitar sebagai bagian dari upaya dalam rangka memacu kinerja karyawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda baik menambah atau mengurangi sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.